



JAGA JARAK: Beberapa siswa duduk di depan sekolah sembari menunggu orang tua kemarin (5/10). Saat menunggu, mereka terlihat memainkan gawai.

Melihat Pembiasaan Patuhi Prokes di Sekolah

SMPN 14 Jogja menjadi salah satu sekolah yang mulai menyelenggarakan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) sejak 13 September lalu. Pelaksanaan PTMT ini mengacu pada peraturan Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) Kota Jogja.

Siswa yang mengikuti PTMT hanya 50 persen dari jumlah siswa secara keseluruhan. "Waktunya pun terbatas hanya 180 menit dari pukul 07.30 sampai 10.30," jelas Siswanto, Kepala SMPN 14 Jogja saat ditemui di ruang kepala sekolah. Dari 180 menit tersebut, setiap mata pelajaran dialokasikan menjadi dua puluh menit tanpa jeda istirahat. Dengan waktu yang terbatas, Siswanto mengaku kurikulum belum tercapai dengan maksimal. Menurutnya, yang terpenting adalah pembiasaan mematuhi protokol kesehatan (prokes) di lingkungan sekolah.

Siswanto menambahkan, terdapat dua kelas yang bergiliran setiap harinya untuk melaksanakan tatap muka. "Kalau hari ini kelas 7 dan 8, besoknya kelas 8 dan 9, besoknya lagi kelas 9 dan 7. Begitu seterusnya," terangnya.

Adanya sarana tersebut, tidak luput dari anjuran Disdikpora agar SMPN 14 Jogja dapat melaksanakan PTMT. Sebelum adanya PTMT, Siswanto dan jajarannya telah membuat video simulasi

untuk para siswa agar tidak kebingungan saat masuk sekolah. "November kami sudah menyiapkan sarana prokes dan video simulasi karena ada wacana Januari masuk," tutur Siswanto. Heni Nurhayati, orang tua siswa asal Bangunjirwo, Kasihan mengaku tidak khawatir saat PTMT berlangsung. "Aman, sesuai prokes dan anak-anak rata-rata sudah divaksin," ungkapnya.

Sebagai orang tua, dia merasa kasihan dengan anaknya yang sering mengeluh lantaran tidak paham mata pelajaran yang disampaikan. Anakanya juga menjadi jarang bertemu dengan teman dan berkomunikasi dengan orang lain. "Mudah-mudahan (dengan adanya PTMT) anak-anak bisa menuntut ilmu dengan maksimal," harap Heni.

Ketika pembelajaran usai, siswa-siswa langsung keluar ruangan. Menuju halaman depan sekolah untuk menunggu orang tua datang. Dengan itu, tidak ada lagi kerumunan di sekolah.

Muhammad Hanan, siswa kelas 8 SMPN 14 Jogja mengaku senang saat PTMT berlangsung. Ia mengaku lebih paham dengan mata pelajaran yang diberikan. "Kalau di rumah, pembelajarannya lewat *google classroom* dan *youtube*, jadi kurang paham," paparnya.

Di Kulonprogo, sebanyak 20 SMP dipastikan telah mendapat

izin untuk menggelar PTMT. Kepala Disdikpora Kulonprogo Arif Prastowo mengatakan, dalam pelaksanaan pembukaan kembali PTMT tersebut pihaknya akan mengerahkan petugas pengawas di tiap sekolah. Arif mengungkapkan, hingga Senin (4/10) Disdikpora Kulonprogo sendiri telah mengeluarkan sebanyak 20 surat izin bagi sekolah untuk menggelar PTMT. Sehingga ia meminta agar sekolah yang sudah diberi izin supaya berhati-hati dan berusaha maksimal untuk mencegah potensi penularan Covid-19 di sekolah. "Evaluasi akan kami lakukan setiap dua pekan sekali," terang Arif disela peninjauan PTMT di SMPN 2 Wates.

Apabila dalam evaluasi tersebut sekolah dianggap baik, lanjut Arif, maka tidak menutup kemungkinan PTMT akan berlanjut kepada jenjang SD, TK hingga PAUD. Terkait dengan hal tersebut, Arif menyatakan untuk jenjang SD pihaknya telah melakukan verifikasi sarana prasarana prokes sekolah. Hasilnya, hampir semua SD telah memenuhi syarat dan siap menggelar PTMT dalam waktu dekat. "Namun untuk TK dan PAUD kemungkinan masih lama, karena masih banyak yang perlu dipersiapkan," ujar Arif. Sementara itu, Kepala SMPN 2 Wates Turismiyati mengatakan, dalam pelaksanaan PTMT di se-

kolahnya pihak sekolah menerapkan protokol kesehatan ketat bagi siswa maupun guru. Sebelum masuk ke area sekolah, siswa serta guru diwajibkan mencuci tangan, di cek suhu tubuhnya, dan duduk di bangku dengan jarak aman.

Jumlah siswa di dalam kelas pun juga dibatasi hanya 50 persen dari total kapasitas. Kemudian untuk siswa yang belum masuk PTMT masih mengikuti pembelajaran secara daring.

"Kami bagi siswa 50 persen dari total kapasitas di kelas sesuai dengan absen, sementara untuk siswa yang belum masuk hari ini masih mengikuti kegiatan belajar daring di rumah," terangnya. (cr1/lnu/prs/rq)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005